

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai Hubungan Berat Bayi Lahir dan Skor APGAR pada kejadian persalinan preterm dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD Tugurejo Semarang periode Juli 2013 – Juni 2014 :

1. Tidak terdapat hubungan bermakna antara Ketuban Pecah Dini dengan Berat Bayi Lahir ($p=0,432$)
2. Terdapat hubungan bermakna antara Ketuban Pecah Dini dengan Skor Apgar menit ke-1 ($p=0,010$)
3. Terdapat hubungan bermakna antara Ketuban Pecah Dini dengan Skor Apgar menit ke-5 ($p=0,006$)
4. Terdapat hubungan bermakna antara Ketuban Pecah Dini dengan Skor Apgar menit ke-10 ($p=0,010$)

B. SARAN

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari hubungan lama ketuban pecah dini, berapa kali VT, pemakaian antibiotik dan usaha pemberian tokolitik, lama persalinan dengan kejadian asfiksia.
2. Disarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan metode korelasional dengan menggunakan pendekatan *Case Control* supaya sampel lebih homogen.
3. Kepada pihak RSUD Tugurejo Semarang diharapkan untuk melengkapi pencatatan pada rekam medik seperti: infeksi kehamilan , minggu kehamilan , HPHT, dan berat badan ibu selama kehamilan.